

**WACANA POLITISI PEREMPUAN DALAM MEDIA :
UPAYA MARJINALISASI POLITISI PEREMPUAN
OLEH MEDIA**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Strata 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**Disusun Oleh :
DWI SUGIYANTO
20100530181**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 23 Desember 2014
Tempat : Ruang Rapat Jurusan Ilmu Komunikasi
Nilai :

Susunan Tim Penguji

Ketua

Firly Annisa, S.IP., M.A.

Penguji I

Penguji II

Ayu Amalia, S.Sos.,M.Si.

Muria Endah Sokowati, S.Sos., M.A.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana Strata-1 (S-1)

Haryadi Arief Nuur Rasyid, S.IP., M.Sc.

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Sugiyanto

NIM : 20100530181

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Judul Skripsi : Wacana Politisi Perempuan Dalam Media : Upaya Marjinalisasi

Politisi Perempuan Oleh Media

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan hasil plagiat karya orang lain, melainkan hasil karya saya sendiri. Sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari karya saya ini terbukti merupakan plagiat/menjiplak karya orang lain maka saya bersedia dicabut gelar kesarjanaannya.

Yogyakarta, 30 Desember 2014

Dwi Sugiyanto

*Skripsi ini saya persembahkan untuk simbah beserta kedua orang tua saya,
Sugiman dan Samiyati.*

Man Jadda Wa Jadda

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang terus mencurahkan rahmat kepada hamba-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Wacana Politisi Perempuan Dalam Media : Upaya Marjinalisasi Politisi Perempuan Oleh Media”. Guna melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2014.

Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, dorongan, serta bimbingan dari berbagai pihak, karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Bambang Cipto, MA. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ali Muhammad, P.hD. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Bapak Haryadi Arief Nur Rasyid, S.IP, M.Sc. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Ibu Firly Annisa, S.IP., M.A. selaku dosen pembimbing I.
5. Ibu Ayu Amalia, S.Sos., M.Si, selaku dosen pembimbing II.
6. Ibu Muria Endah Sokowati, S.IP., M.Si., selaku dosen penguji.
7. Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi UMY atas ilmu yang diberikan selama ini, semoga bermanfaat bagi penulis.
8. Staf Tata Usaha dan Staf Perpustakaan Jurusan Ilmu Komunikasi atas pelayanannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga persembahan kecil ini bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 30 Desember 2014

Penulis

Dwi Sugiyanto

UCAPAN TERIMA KASIH

Allah SWT.

Samiyati, Sugiman.

Firly Annisa, Ayu Amalia, Muria Endah S., Frizky Yulianti N., Haryadi Arief, Zuhdan Azis, Siti Wijayanti, Staf Akademik Ilmu Komunikasi, Staf Tata Usaha Ilmu Komunikasi, Staf Pepustakaan Jurusan Ilmu Komunikasi.

Ilham Fajar Al Farisyi, Kartini, Anindita Ayu Kurnianingrum, Viya Lukitasari, Deny Sudiono, Viyas Prayoga, Asri Nur Utami, Ilmu Komunikasi UMY 2010, Ikom CEO, PSM SunShine Voice UMY, Earth Hour Jogja, Ingress Jogja.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Penelitian Terdahulu	12
F. Kerangka Teori	
1. Paradigma Kritis Dalam “Membaca” Berita.....	14
2. Bias Gender dalam Pesan Media.....	22
3. Perempuan Dalam Ranah Politik.	29
4. Wacana Dan ideologi	34
G. Metode Penelitian	
1. Jenis Penelitian	40
2. Objek Penelitian	44
3. Teknik Pengumpulan Data	44
4. Teknik Analisis Data	46
5. Sistematika Penulisan	48
BAB II PEREMPUAN DAN BELENGGU MEDIA	
A. Perempuan, Politik Dan Media	49

B. Gender Dan Kapitalisme Dalam Media	51
BAB III POLITISI PEREMPUAN DALAM DETIKCOM	
A. Sejarah Detikcom	57
B. Wajah Politisi Perempuan Di Detikcom	61
1. Perempuan Dibawah Bayangan Laki-Laki	65
2. Popularitas Atau Kapasitas	95
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	123
B. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN.....	128

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Model Critical Discourse Analysis Norman Fairclough.....	42
Bagan 1.2 Kerangka Berpikir	45
Bagan 1.3 Teknik Analisis Data Norman Fairclough.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1	69
Gambar 3. 2	71
Gambar 3. 3	73
Gambar 3. 4	75
Gambar 3. 5	80
Gambar 3. 6	83
Gambar 3. 7	106
Gambar 3. 8	107
Gambar 3. 9	108

ABSTRAKSI

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Departemen Ilmu Komunikasi

Dwi Sugiyanto

Wacana Politisi Perempuan Dalam Media : Upaya Marjinalisasi Politisi Perempuan Oleh Media

Tahun Skripsi : 2014 + 121 Halaman

Daftar Pustaka : 30 Buku +11 Jurnal + 2 Skripsi + 18 Sumber internet

Perempuan belum sepenuhnya mendapat hak untuk kesetaraan dengan laki-laki dalam bidang publik. Ranah publik menjadi arena dimana perempuan masih dianggap sebagai kelas kedua (*second class*), hal ini digambarkan dalam berita-berita Detikcom. Akibatnya kehadiran perempuan terpinggirkan dan tidak mendapat tempat dalam berita, khususnya berita-berita politik. Dalam penelitian ini, penulis ingin melihat aspek marjinalisasi terhadap politisi perempuan yang diwacanakan oleh media melalui berita, dalam hal ini Detikcom periode Maret- April 2014. Tujuannya adalah untuk melihat wacana marjinalisasi yang diagendakan oleh Detikcom dalam beritanya.

Untuk mencapai tujuan di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana. Adapun pisau bedah yang digunakan untuk membongkar praktek marjinalisasi, penulis memakai metode analisis wacana kritis Norman Fairclough. Dengan menggunakan paradigma kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media mewacanakan perempuan melalui pemberitaannya. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan berita-berita tentang politisi perempuan tahun 2014 yang dimuat di Detikcom kurun waktu Maret-April 2014, terdapat kecenderungan perempuan dimarjinalisasikan dalam ranah politik. Artinya, kehadiran perempuan dalam berita ‘diciptakan’ agar tidak terlibat jauh dalam ruang politik. Hal ini dilihat dari banyaknya berita yang memposisikan perempuan sebagai objek ketimbang subjek. Ketika sebagai objek, perempuan tidak diberikan ruang untuk berpendapat dan berargumen karena wartawan memilih berita dari perspektif laki-laki. Perempuan dalam pemberitaannya selalu dalam bayangan laki-laki entah itu karena ikatan saudara atau perkawinan, dan selalu diragukan kemampuan berpolitiknya.

Kata Kunci : Marjinalisasi, Perempuan, Politik

ABSTRACT

Muhammadiyah University of Yogyakarta

Faculty of Social and Political Sciences

Department of Communication Studies

Dwi Sugiyanto

Women Politicians In The Media Discourse: The Efforts Of Women Politicians Marginalization By Media

Thesis : 2014 + 121 Pages

References : 30 Books + 11 Journals + 2 Thesis + 18 Internet sources

Women haven't got full equality rights be compared with men in public. Public becoming arena where women are still regarded as "second class", reflected in the Detikcom news. As a result, appearance of women being marginalized and did not get anything on news, especially political news. This study would like to see aspects of the marginalization of women politicians being discourse by the Detikcom through their news from March until April 2014. The objective is to see the discourse of marginalization being agenda by Detikcom.

To achieve the purpose, this study used a critical discourse analysis approach. The method used to "see" the practice of marginalization is critical discourse analysis by Norman Fairclough. This research aims to understand how the media construct a marginalization through news. Based on the results of researchs, there are tendencies that women being marginalized in the realm of politics. Women's apperances on news was created to not get much involvement in political news. We can see this in the number of news that make women position as the objects rather than subjects. When being object, women didn't have so many spaces to argue and have an opinion because media prefer to choose men's perspective in their news. Women's positions always shown in the shadow of men either because of family or marriage ties, and always doubt their capabilities in politics.

Key Word : Marginalization, Women, Politicians